

Lampiran 1. Daftar Terjemah

DAFTAR TERJEMAH

No	Hal	Keterangan	Transliterasi	Terjemah
1		Q. S Ar Rum/ 30: 41	Ẓaharal-fasādu fil-barri wal-baḥri bimā kasabat aidin-nāsi liyuẓīqahum ba'ḍal-laẓī 'amilū la'allahum yarji'ūn(a).	"Telah tampak kesusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)."
2	1	Q. S Al Baqarah/1: 17	Matsaluhum kamatsalilladzistauqada nârâ, fa lammâ adlâ'at mâ ḥaulahû dzahaballâhu binûrihim wa tarakahum fî dhulumâtil lâ yubshirûn	Perumpamaan mereka seperti orang yang menyalakan api. Setelah (api itu) menerangi sekelilingnya, Allah melenyapkan cahaya (yang menyinari) mereka dan membiarkan mereka dalam kegelapan, tidak dapat melihat.

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Observasi

1. Mengamati ngsung lokasi penelitian dan lingkungan sekitar lokasi penelitian.
2. Mengamati proses pembelajaran mitigasi bencana kabut asap disetiap kelas kelompok B.
3. Mengamati penyampaian materi dari pendidik baik itu metode maupun media yang dipakai dalam penyampaian pembelajaran mitigasi bencana kabut asap
4. Mengamati keaktifan dan karakter peserta didik dalam proses belajar mengajar.
5. Mengamati keadaan sarana prasarana yang dimiliki pihak sekolah di lokasi penelitian.

B. Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah PAUD Kamboja Desa Banua Hanyar.
 - a. Apakah di TK ini ada pembelajaran tentang mitigasi bencana kabut asap yang sudah masuk kurikulum?
 - b. Apakah menurut ibu, pembelajaran tentang mitigasi bencana terutama tentang kabut asap ini penting bagi anak usia dini?
 - c. Apa kendala yang ibu hadapi sehingga tidak mengajarkan mitigasi bencana kabut asap kepada anak?
 - d. Apakah ibu bersedia jika saya kembangkan produk Lift The Flap Book yang akan digunakan di TK ini untuk pembelajaran mitigasi bencana kabut asap?
2. Wawancara dengan guru kelompok B.
 - a. Materi apa saja yang harus diketahui anak terkait mitigasi bencana kabut asap?

- b. Bagaimana bentuk media yang tepat dan disukai anak untuk mempelajari mitigasi bencana kabut asap? Apakah bentuknya digital atau cetak?
- c. Bagaimana metode yang paling disukai anak dalam mempelajari materi terkait mitigasi bencana kabut asap?
- d. Seberapa lama pembelajaran tentang mitigasi bencana kabut asap bisa dituntaskan anak dengan baik? Apakah dalam satu modul (kurmer) atau 1 bulan (4 rppm)?

C. Dokumentasi

- 1. Gambaran umum lokasi penelitian.
- 2. Sejarah singkat berdirinya PAUD Kamboja.
- 3. Jumlah guru.
- 4. Jumlah kelas dan peserta didik.
- 5. Keadaan sarana prasarana lokasi penelitian.

INSTRUMEN PENILAIAN AHLI MATERI

No.	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan	Nilai			
				1	2	3	4
1.	Tema	Kesesuaian tema dengan tujuan pembelajaran.	1. Tema sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mengatasi masalah.				
		Kesesuai tema dengan isi cerita.	2. Tema sesuai dengan Langkah-langkah dalam memecahkan masalah.				
2.	Tokoh	Kesesuaian tokoh dengan karakteristik anak usia dini.	3. Gambaran tokoh sesuai dengan karakteristik anak usia dini.				
			4. Jumlah tokoh sesuai dengan karakteristik anak usia dini.				
3.	Amanat	Kesesuaian isi cerita dengan amanat.	5. Amanat muncul dari karakter tokoh cerita.				
			6. Amanat muncul dari keadaan cerita.				
4.	Alur	Kesesuaian isi cerita dengan karakteristik anak usia dini.	7. Menggunakan alur cerita yang runtut (alur maju).				
			8. Bagian awal cerita sudah menggambarkan tokoh dan latar tempat.				
			9. Bagian tengah terdapat klimaks yang dapat dipahami anak.				
			10. Bagian akhir sudah menggambarkan amanat yang dapat dipahami anak.				
5.	Sudut Pandang	Kesesuaian sudut pandang dengan karakteristik anak usia dini.	11. Penggunaan sudut pandang orang ketiga sesuai dengan anak usia dini.				
6.	Latar	Kesesuaian latar tempat dengan tempat dengan karakteristik anak usia dini.	12. Gambaran latar waktu sesuai dengan pemahaman anak.				
			13. Gambaran latar tempat sesuai dengan lingkungan yang diketahui anak.				

		Kesesuaian latar suasana dengan isi cerita.	14. Gambaran latar suasana menggambarkan cerita untuk memecahkan masalah.				
7.		Kesesuaian kosakata pada cerita untuk anak usia dini.	15. Penggunaan kosakata mudah dipahami anak.				
		Kesesuaian struktur kalimat untuk anak usia dini.	16. Jumlah kata dalam satu kalimat sesuai untuk anak usia tingkat Taman Kanak-Kanak kelompok B (usia 5-7 tahun).				
			17. Gaya Bahasa sesuai karakteristik anak usia dini.				
			18. Tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).				

INSTRUMEN PENILAIAN AHLI MEDIA

a. Aspek Ukuran Buku

1) Ukuran

No.	Pertanyaan	SL (1)	L (2)	KL (3)	TL (4)
1.	Kesesuain bentuk dan ukuran (ukuran panjang 21 cm dan lebar 21 cm)				
2.	Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku.				

b. Aspek Desain Cover Buku

1. Tata Letak Cover Buku

No.	Pertanyaan	SL (1)	L (2)	KL (3)	TL (4)
3.	Penataan unsur tata letak pada cover muka sesuai sehingga memberikan kesan irama yang baik.				
4.	Penataan unsur tata letak pada cover belakang sesuai sehingga memberikan kesan irama yang baik.				
5.	Menampilkan pusat pandang (point center) yang tepat.				
6.	Agar fungsi (isi buku) jelas, tata letaknya proporsional dengan ukuran buku.				

7.	Menampilkan kontras yang baik.				
----	--------------------------------	--	--	--	--

2. Tipografi Cover Buku

No.	Pertanyaan	SL (1)	L (2)	KL (3)	TL (4)
8.	Ukuran huruf judul lebih dominan dibandingkan (nama pengarang dan logo).				
9.	Warna judul buku kontras dengan warna latar belakang.				
10.	Ukuran <i>font</i> sebanding dengan ukuran buku.				
11.	Jangan menggunakan terlalu banyak kombinasi <i>font</i> .				

3. Ilustrasi Kulit Buku

No.	Pertanyaan	SL (1)	L (2)	KL (3)	TL (4)
12.	Ilustrasi dapat menjelaskan konten/isi buku.				
13.	Ilustrasi mampu mengungkapkan karakter obyek.				

c. Aspek Isi Buku

1) Tata Letak Isi Buku

No.	Pertanyaan	SL (1)	L (2)	KL (3)	TL (4)
14.	Elemen tata letak ditempatkan secara konsisten menggunakan pola.				
15.	Jeda antar paragraf jelas.				
16.	Penempatan judul bab atau isi yang dipersamakan (kata pengantar, daftar isi, dan lain-lain) konsisten.				
17.	Jarak antara teks dan gambar sudah tepat.				
18.	Margin antara dua halaman yang berdekatan adalah proporsional.				
19.	Unsur desain seperti judul, subjudul, nomor halaman, gambar, dan keterangan mempunyai penempatan dan tampilan yang sesuai.				

2) Tipografi Isi Buku

No.	Pertanyaan	SL (1)	L (2)	KL (3)	TL (4)
20.	Jangan menggunakan terlalu banyak <i>font</i> /jenis huruf.				
21.	Jangan gunakan <i>font</i> hias/dekoratif.				
22.	Penggunaan variasi teks (tebal, miring, besar, kecil) tidak berlebihan.				

23.	<i>font</i> sesuai dengan isi materi.				
24.	Spasi teks antar baris normal.				
25.	Spasi antar karakter normal.				

3) Ilustrasi Isi Buku

No.	Pertanyaan	SL (1)	L (2)	KL (3)	TL (4)
26.	Dapat mengungkapkan makna/signifikasi suatu objek.				
27.	Bentuk proporsional.				
28.	Bentuk sesuai dengan kenyataan.				
29.	Keseluruhan penyajiannya harmonis.				
30.	Ilustrasi dengan garis yang jelas.				

INSTRUMEN *PRETEST POSTTEST*

No.	Pertanyaan untuk Anak	Indikator yang Dinilai	Kriteria Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Pernahkah kamu melihat kabut asap? Bagaimana bentuknya?	Anak dapat mengenali kabut asap sebagai kabut yang berwarna putih keabu-abuan dan berbeda dari kabut biasa.	☐	☐	☐	☐
2	Dari mana asal kabut asap?	Anak mengetahui bahwa kabut asap berasal dari kebakaran hutan atau pembakaran lahan.	☐	☐	☐	☐
3	Menurut kamu, apa yang bisa membuat hutan terbakar?	Anak dapat menyebutkan minimal satu penyebab kebakaran hutan (misalnya: membakar lahan, cuaca panas, puntung rokok).	☐	☐	☐	☐
4	Kalau ada orang membakar sampah dekat hutan, apa yang bisa terjadi?	Anak memahami bahwa api bisa menyebar dan menyebabkan kebakaran besar.	☐	☐	☐	☐
5	Kenapa kita tidak boleh membuang puntung rokok sembarangan?	Anak dapat menjelaskan bahwa puntung rokok yang masih menyala bisa membuat lahan kering terbakar.	☐	☐	☐	☐
6	Menurut kamu, apakah kabut asap baik untuk tubuh kita? Kenapa?	Anak dapat menjelaskan bahwa kabut asap tidak baik karena bisa membuat batuk, mata pedih, dan sesak napas.	☐	☐	☐	☐
7	Apa yang terjadi kalau kita menghirup kabut asap?	Anak dapat menyebutkan dampak kesehatan seperti batuk, hidung gatal, dan mata perih.	☐	☐	☐	☐
8	Kalau hutan terbakar, apa yang terjadi dengan hewan-hewan di dalamnya?	Anak memahami bahwa hewan akan kehilangan tempat tinggal dan kesulitan mencari makanan.	☐	☐	☐	☐
9	Bagaimana kalau udara menjadi kotor dan berdebu?	Anak menyadari bahwa udara yang kotor bisa membuat sulit bernapas.	☐	☐	☐	☐
10	Kalau ada kabut asap, apa yang bisa kita lakukan supaya tetap sehat?	Anak dapat menyebutkan cara melindungi diri, seperti memakai masker atau menutup hidung dengan kain.	☐	☐	☐	☐
11	Kenapa kita tidak boleh membakar sampah sembarangan?	Anak memahami bahwa api bisa menyebar dan menyebabkan kebakaran besar.	☐	☐	☐	☐

12	Bagaimana cara kita menjaga hutan tetap hijau dan tidak terbakar?	Anak dapat menyebutkan tindakan menjaga hutan seperti tidak membakar lahan dan tidak menebang pohon sembarangan.	☐	☐	☐	☐
13	Kalau kamu merasa batuk dan sesak napas, apa yang harus dilakukan?	Anak memahami bahwa mereka harus memberi tahu orang tua atau pergi ke dokter.	☐	☐	☐	☐
14	Bagaimana rasanya kalau udara bersih dibandingkan dengan udara berasap?	Anak dapat membandingkan bahwa udara bersih lebih segar dan membuat tubuh lebih nyaman dibandingkan udara berasap.	☐	☐	☐	☐

Lampiran 3. Foto Kegiatan Penelitian



PAUD Kamboja Desa Banua Hanyar



Ruang Kelas Kelompok B



Penyerahan Produk



Penyerahan Plakat



Kegiatan Pretest



Kegiatan Posttest

Lampiran 4. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 65 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024**
- Pertama** : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- Nama : Nor Izzati Hasanah, M.Pd
NIP/NUP : 201701001
Pangkat/Golongan : III/b
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Sebagai Pembimbing skripsi untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
Nama : Radiana Rosada
NIM : 210101080036
Jurusan/Prodi : PAI/UD
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN LIFT THE FLAP BOOK UNTUK MENSTIMULASI MITIGASI KABUT ASAP PADA ANAK TK B DI PAUD KAMBOJA DESA BANUA HANYAR
- Kedua** : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 15 Februari 2024
DEKAN,

Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 19660405199303005

Tertanda:
Rektor UIN Antasari Banjarmasin
Ketua Prodi:
Dosen Pembimbing:

Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
Website: www.plaud.uin-antasari.ac.id; E-mail: plaud@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 269/Un.14/III.1.k/PP.00.9/07/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Radiana Rosada
NIM : 210101080036
Jurusan/Program Studi : PIAUD
Alamat : Jl. Banua Hanyar RT 02/RT 01 Desa Banua Hanyar Kecamatan
Kertak Hanyar Kabupaten Banjar (TK Al Quran Al Ihsan)

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN LIFT THE FLAP BOOK UNTUK MENSTIMULASI
MITIGASI KABUT ASAP PADA ANAK TK B DI PAUD KAMBOJA DESA BANUA HANYAR**

Pada Hari/ Tanggal : Senin, 25 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 18 Juli 2024

Ketua Jurusan PIAUD,



H. Samdani

Lampiran 6. Surat Izin Ahli Validasi Ahli Materi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-0011/Un.14/III.1/PP.00.9/01/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Uji Validasi dalam Rangka Penyusunan Skripsi

06 Januari 2025

Yth. **Bapak M. Irfan Islamy, M. Pd.**
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengembangan Media Pembelajaran *Lift The Flap Book* Untuk Menstimulasi Mitigasi Kabut Asap Pada Anak TK B DI PAUD Kamboja Desa Banua Hanyar"**, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : Radiana Rosada
NIM : 210101080036
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. A. Yani KM 11.700 Jl.Tatah Cina Desa Banua Hanyar RT.01

Untuk melakukan uji validasi dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 06 Januari 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



[Signature]
Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag
NIP 197808082005011006

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- 2.

Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani

Lampiran 7. Surat Izin Ahli Validasi Ahli Media



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-0181/Un.14/III.1/PP.00.9/01/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Uji Validasi dalam Rangka Penyusunan Skripsi

30 Januari 2025

Yth. **Bapak Muhammad Ridha, M.Pd.**
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengembangan Media Pembelajaran Lift The Flap Book Untuk Menstimulasi Mitigasi Kabut Asap Pada Anak TK B Di PAUD Kamboja Desa Banua Hanyar"**, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : RADIANA ROSADA
NIM : 210101080036
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. A. Yani KM 11.700 Jl.Tatah Cina Desa Banua Hanyar RT.01

Untuk melakukan uji validasi dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 30 Januari 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



[Signature]
Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag.
NIP 197808082005011006

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2.

Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani

Lampiran 8. Surat Riset

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id
Nomor : B- 0154 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2025	24 Januari 2025
Sifat : Penting	
Lampiran : 1 (Satu) Berkas	
Hal : Mohon Izin Riset	
Yth. <u>KEPALA PAUD</u> <u>KEMADIA DESA BANUA</u> <u>HANYAR</u>	
Assalamu'alaikum Wr.Wb	
Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :	
Nama	: RADIANA ROSADA
NIM	: 210101080036
Program Studi	: PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Alamat	: JL. A. YANI KM 11.700 JL.TATAH CINA DESA BANUA HANYAR RT. 01
No HP	: 083135502517/083137514525
Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb	
Banjarmasin, 24 Januari 2025 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,   Prof. Dr. Ahmad Murodi, M. Ag. NIP 197808082005011006	
Tembusan : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	

Lampiran 9. Surat Persetujuan Riset



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
KELOMPOK BERMAIN
KAMBOJA**

Alamat: Jl. Banua Hanyar Rt.002/ Rw.001 Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar

Kertak Hanyar, 3 Februari 2025

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah PAUD Kamboja Desa Banua Hanyar, menerangkan bahwa sesungguhnya saudari:

Nama : Radiana Rosada
Nim : 210101080036
Universitas : UIN Antasari Banjarmasin
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Keterangan : Telah melakukan penelitian dan mengembangkan sebuah media pembelajaran *Lift The Flap Book* untuk menstimulasi mitigasi kabut asap.

Mahasiswi tersebut benar-benar melaksanakan kegiatan penelitian pada anak TK B di PAUD Kamboja Desa Banua Hanyar.pada tanggal 3 Februari 2025. Dengan judul penelitian:

**" PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN LIFT THE FLAP BOOK UNTUK
MENSTIMULASI MITIGASI KABUT ASAP PADA ANAK TK B DI PAUD
KAMBOJA DESA BANUA HANYAR "**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala PAUD Kamboja
Desa Banua Hanyar

Hamdiah, S. Pd

Lampiran 10. Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban	Narasumber
1.	Apakah di TK ini ada pembelajaran tentang mitigasi bencana kabut asap yang sudah masuk kurikulum?	Sudah terdapat pembelajaran terkait mitigasi bencana di PAUD Kamboja khususnya pada pembelajaran tema Alam Semesta atau Aku Cinta Bumi. Tema ini mulai dari mengenal fenomena alam hingga mitigasi bencana alam yaitu banjir, namun belum pernah membahas mitigasi bencana kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan (Karhutla). Padahal bencana kabut asap ini pasti pernah dialami oleh masyarakat di Desa Banua Hanyar, khususnya para guru, staf, dan siswa di PAUD Kamboja.	Kepala Sekolah PAUD Kamboja Desa Banua Hanyar
2.	Apakah menurut ibu, pembelajaran tentang mitigasi bencana terutama tentang kabut asap ini penting bagi anak usia dini?	Penting karena media untuk mengajar anak belum memadai, namun hal ini menjadi kendala utama.	
3.	Apa kendala yang ibu hadapi sehingga tidak mengajarkan mitigasi bencana kabut asap kepada anak?	belum ada media pembelajaran yang memadai untuk mengajarkan mitigasi bencana kabut asap ini.	
4.	Apakah ibu bersedia jika saya kembangkan produk Lift The Flap Book yang akan digunakan di TK ini	Bersedia	

	untuk pembelajaran mitigasi bencana kabut asap?		
5.	Materi apa saja yang harus diketahui anak terkait mitigasi bencana kabut asap?	Kami berharap media pembelajaran mitigasi bencana ini mampu memberikan bekal atau melatih anak dalam mengenali tanda-tanda bahaya, mengenal prosedur evakuasi, dan memahami cara melindungi diri ketika terjadi kebakaran hutan atau lahan	Guru Kelas B di PAUD Kamboja
6.	Bagaimana bentuk media yang tepat dan disukai anak untuk mempelajari mitigasi bencana kabut asap? Apakah bentuknya digital atau cetak?	Sebenarnya anak-anak disini senang dengan melihat atau menonton video (konten digital). Namun, tidak ada perangkat yang mendukung untuk menampilkan konten digital ini seperti proyektor. Oleh karena itu, bentuk yang diharapkan ialah berbentuk media cetak.	
7.	Bagaimana metode yang paling disukai anak dalam mempelajari materi terkait mitigasi bencana kabut asap?	Materi yang dibutuhkan oleh guru adalah pengenalan mengenai kabut asap, pentingnya udara bersih, langkah-langkah mitigasi sederhana, dan cara-cara penting menjaga kesehatan dan menjauhi kabut asap.	
8.	Seberapa lama pembelajaran tentang mitigasi bencana kabut asap bisa dituntaskan anak dengan baik? Apakah dalam satu	Sepertinya cukup berlangsung selama 3 minggu atau 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).	

	modul (kurmer) atau 1 bulan (4 rppm)?		
--	--	--	--

MODUL AJAR

BUKU 1 & 2

Topik

(LINGKUNGAN HIDUP/POLUSI UDARA)



Kelompok B

PAUD KAMBOJA

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

MODUL AJAR

PAUD KAMBOJA

PEMBELAJARAN PADA TOPIK “LINGKUNGAN HIDUP”

A. INFORMASI UMUM

Nama	...	Jenjang	TK
Asal Sekolah	PAUD Kamboja	Kelompok/kelas	B
Alokasi Waktu	1-5 pertemuan 5x100 menit 08.00-10.10	Jumlah anak	...
Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	...		
Model Pembelajaran	Kelompok/Sentra/Area		
Fase	Pondasi		
Tema/Sub Tema/Topik	Lingkungan Hidup/Polusi Udara		
Tujuan Pembelajaran	<u>Nilai Agama Budi Pekerti:</u> • Anak mampu membiasakan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan. • Anak memahami pentingnya menjaga lingkungan sebagai amanah Allah SWT. • <u>Jati Diri:</u> • Anak mampu menyebutkan hal-hal atau kegiatan yang disukai. • Anak mengenali perannya dalam menjaga lingkungan. • Anak percaya diri menyampaikan pendapatnya tentang menjaga hutan. • Anak menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar untuk kesehatan bersama. <u>Literasi & STEAM:</u> • Anak menunjukkan sikap banyak bertanya, mengamati, bereksplorasi dan bereksperimen. • Anak dapat berbicara, mengemukakan ide, gagasan dan cerita. • Anak dapat mendengarkan, memahami, dan menceritakan kembali isi cerita tentang kabut asap dan udara bersih. • Anak mampu menunjukkan keaksaraan awal. • Anak menunjukkan kemampuan mengenal lambang-lambang huruf. • Anak mampu mengenal teknologi dan cara menggunakannya.		

	Anak mampu mengekspresikan imajinasinya menjadi karya seni.
Tujuan Kegiatan	Hari 1: - Anak mengenal apa itu kabut asap dan penyebab terjadinya. - Anak dapat memahami bahaya kabut asap bagi kesehatan. - Anak mampu menceritakan kembali cerita yang dibacakan guru. Hari 2: - Anak memahami cara melindungi diri dari kabut asap. - Anak mengetahui pentingnya menjaga lahan dan hutan agar tidak terbakar. - Anak mengenal bentuk dan tekstur daun sebagai bagian dari hutan sehat. - Anak memahami pentingnya menjaga hutan melalui aktivitas seni. Hari 3: - Anak memahami pentingnya udara bersih untuk kesehatan tubuh. - Anak dapat menceritakan manfaat udara bersih melalui kegiatan diskusi dan cerita. Hari 4: - Anak mengetahui dampak polusi udara terhadap kesehatan. - Anak dapat menyebutkan cara menjaga udara tetap bersih. Hari 5:
Kata Kunci	Kabut Asap, Lingkungan, Udara Bersih
Alat dan Bahan	- Buku cerita “Bekantan dan Kancil Menemukan Kabut Asap” dan “Petualangan Enggang dan Tupai Menjaga Udara Bersih” (lift-the-flap). - Kertas gambar, kapas, krayon - Gelas plastik, tanah, dan bibit tanaman (kacang hijau) - Daun besar, gunting, lem, karton. - Cetakan tangan untuk gambar paru-paru. - Cat air, crayon, dan kertas untuk aktivitas seni. - Balon biru (udara bersih) dan balon abu-abu (polusi). - Keranjang (untuk “udara bersih”) dan kotak sampah (untuk “polusi”).
Sarana dan Prasarana	...

PETA KONSEP



Pengenalan Kabut Asap

- **Kabut Asap:** Campuran asap dan udara lembap dari kebakaran lahan dan hutan.
- **Asal Kabut Asap:**
 - Kebakaran hutan.
 - Pembakaran lahan persawahan.
- **Sebab Terjadinya Karhutla**
 - Pembukaan lahan dengan membakar
 - Cuaca panas dan kemarau panjang
 - Membakar sampah dekat hutan

Bahaya Kabut Asap

- Mengandung partikel kecil yang berbahaya bagi kesehatan.
- Menyebabkan gangguan pernapasan (gatal hidung, batuk).
- Mencemari udara yang dihirup oleh manusia dan hewan.

Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan

- Merusak lingkungan (hutan rusak dan hilang).
- Mengganggu kehidupan satwa yang tinggal di hutan.
- Membuat udara tidak nyaman untuk bernapas.

Cara Menghadapi Kabut Asap

- **Perlindungan Diri:**
 - Menutup hidung dan mulut (menggunakan daun atau alat pelindung).
- **Pencegahan:**
 - Tidak membakar lahan sembarangan.
 - Menjaga hutan tetap hijau dan tidak terbakar.

KOMPONEN INTI

Urutan Hari/Pertemuan	Ragam Kegiatan
1	Membuat ilustrasi kabut asap dikertas dengan kapas dan krayon
2	Membuat cat daun
3	Membuat <i>finger print</i> bentuk paru-paru.
4	Bermain permainan “Udara Bersih VS Polusi”
5	

Langkah-Langkah Memfasilitasi Pembelajaran

Topik : Polusi Udara

Durasi : 5 Pertemuan (durasi tergantung respon dan kebutuhan anak)

HARI 1

Tujuan kegiatan:

- Anak mengenal apa itu kabut asap dan penyebab terjadinya.
- Anak dapat memahami bahaya kabut asap bagi kesehatan.
- Anak mampu menceritakan kembali cerita yang dibacakan guru.

Alur	Kegiatan	Alat bahan
Pembukaan	• Baca Doa. • Guru menyapa anak-anak dengan ceria dan mengajak menyanyi lagu pembuka: “<i>Halo-Halo, Apa Kabar?</i>”. • Guru mengajak anak-anak duduk melingkar dan tanya kabar. • Guru memperkenalkan tema hari ini: “<i>Apa itu Kabut Asap?</i>”.	• Alat peraga mengenai materi.
Inti	• Membaca Cerita: Guru membacakan halaman 1-4 cerita “<i>Bekantan dan Kancil Menemukan Kabut Asap</i>” sambil menunjukkan ilustrasi dan membuka flap. • Diskusi: Guru bertanya: • “Apa yang terjadi di hutan Kalimantan?” • “Dari mana asal kabut asap itu?”	• Buku cerita “<i>Bekantan dan Kancil Menemukan Kabut Asap</i>” • Daun besar, gunting, lem, karton/kertas HVS.

	• “Kenapa kabut asap berbahaya?” • Aktivitas Kreatif: Anak-anak membuat ilustrasi kabut asap menggunakan kertas gambar, kapas, dan krayon. Anak diminta menggambar hutan, kemudian menempel kapas untuk menunjukkan kabut asap.	
Penutup	• Guru dan anak-anak menyimpulkan apa yang telah dipelajari tentang kabut asap. • Recalling/Refleksi • Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang sudah dilakukan hari ini. • Afirmasi dan Respon • Diskusi kegiatan yang akan datang atau kegiatan besok. • Doa Pulang.	

HARI 2

Tujuan kegiatan:

- Anak memahami cara melindungi diri dari kabut asap.
- Anak mengetahui pentingnya menjaga hutan agar tidak terbakar.
- Anak mengenal bentuk dan tekstur daun sebagai bagian dari hutan sehat.
- Anak memahami pentingnya menjaga hutan melalui aktivitas seni.

Alur	Kegiatan	Alat bahan
Pembukaan	• Baca Doa. • Guru menyapa anak-anak dan mengajak menyanyi lagu pembuka: “Lihat Kebunku”. • Guru mengajak anak-anak berbagi pengalaman tentang udara segar di pagi hari.	• Alat Peraga mengenai Materi
Inti	• Membaca Cerita: Guru melanjutkan pembacaan cerita halaman 5-8 sambil membuka flap. • Diskusi: Guru bertanya: “Apa yang bisa kita lakukan agar tidak menghirup kabut asap?” “Mengapa hutan harus kita jaga?” “Bagaimana cara kita menjaga agar hutan tetap hijau?” • Aktivitas Kreatif: 1. Amati Daun – Anak mengenali bentuk, warna, dan tekstur daun. Diskusi singkat tentang pentingnya daun bagi hutan. 2. Warna Daun – Anak mengoleskan cat air atau pewarna alami ke daun dengan kuas/spons.	• Buku cerita “Bekantan dan Kancil Menemukan Kabut Asap” • Daun berbagai bentuk dan ukuran (dikumpulkan bersama anak-anak) • Cat air atau pewarna alami (kunyit untuk kuning, daun

	3. Cap Daun – Anak menempelkan daun ke kertas, menekan, lalu mengangkatnya untuk melihat hasil cap unik.	pandan untuk hijau) • Kuas atau spons kecil • Kertas gambar putih atau karton
Penutup	• Guru mengajak anak-anak mengulang pesan moral dari cerita: <i>"Mari menjaga udara tetap bersih dan hutan tetap hijau!"</i>. • Recalling/Refleksi • Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang sudah dilakukan hari ini. • Afirmasi dan Respon • Diskusi kegiatan yang akan datang atau kegiatan besok. • Doa penutup dan ucapan terima kasih kepada anak-anak atas partisipasinya.	

HARI 3

Tujuan kegiatan:

- Anak memahami pentingnya udara bersih untuk kesehatan tubuh.
- Anak dapat menceritakan manfaat udara bersih melalui kegiatan diskusi dan cerita.

Alur	Kegiatan	Alat bahan
Pembukaan	• Baca doa. • Guru menyambut anak dengan salam. • Tanya kabar dan melakukan ice-breaking dengan lagu "Udara Segar" (dinyanyikan bersama). • Guru bertanya: "Apa yang kalian rasakan saat udara segar?" "Siapa yang pernah melihat asap atau polusi udara?"	• Alat peraga mengenai materi.
Inti	• Membaca Cerita: Guru membacakan cerita "Petualangan Enggang dan Tupai Menjaga Udara Bersih" (halaman 1-3). Gunakan buku lift-the-flap untuk meningkatkan antusiasme. • Diskusi singkat setelah setiap halaman. • Pertanyaan: "Mengapa Enggang dan Tupai suka udara segar?" "Apa yang terjadi jika udara terpolusi?" • Aktivitas Kreatif: - Anak membuat gambar paru-paru menggunakan cetakan tangan dan cat air.	• Buku cerita "Petualangan Enggang dan Tupai Menjaga Udara Bersih" (lift-the-flap). • Cetakan tangan untuk gambar paru-paru. • Cat air, crayon, dan kertas untuk aktivitas seni.

	uru menjelaskan bahwa paru-paru membutuhkan udara bersih untuk tetap sehat.	
Penutup	• Recalling/Refleksi • Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang sudah dilakukan hari ini. • Afirmasi dan Respon • Diskusi kegiatan yang akan datang atau kegiatan besok. • Doa Pulang	

HARI 4

Tujuan kegiatan:

- Anak mengetahui dampak polusi udara terhadap kesehatan.
- Anak dapat menyebutkan cara menjaga udara tetap bersih.

Alur	Kegiatan	Alat bahan
Pembukaan	• Baca doa. • Salam dan tanya kabar. • Guru mereview cerita hari sebelumnya. • Ice-breaking: Guru memimpin gerakan sederhana sambil mengucapkan: "Tarik napas udara segar, hembuskan polusi jauh-jauh!"	• Alat peraga mengenai Materi
Inti	• Diskusi Interaktif (10 menit): Guru memutar video pendek tentang udara bersih atau menunjukkan gambar tentang polusi dan udara bersih. • Tanya jawab: "Apa yang terjadi jika kita bernapas di udara bersih?" "Apa dampak udara kotor bagi tubuh kita?" • Kegiatan Bermain (15 menit): Permainan "Udara Bersih vs Polusi": - Guru menyebar "udara bersih" (balon biru) dan "polusi" (balon abu-abu) di lantai. • Anak-anak diminta: - Memasukkan "udara bersih" ke dalam keranjang pohon. - Menyingkirkan "polusi" ke kotak sampah. • Guru menjelaskan pentingnya menjaga lebih banyak "udara bersih."	• Buku cerita "Petualangan Enggang dan Tupai Menjaga Udara Bersih" (lift-the-flap). • Balon biru (udara bersih) dan balon abu-abu (polusi). • Keranjang (untuk "udara bersih") dan kotak sampah (untuk "polusi").
Penutup	• Recalling/Refleksi • Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang sudah dilakukan hari ini. • Afirmasi dan Respon • Diskusi kegiatan yang akan datang atau kegiatan besok.	

	• Doa Pulang.	
--	---------------	--

HARI 5'

Tujuan kegiatan:

Alur	Kegiatan	Alat bahan
Pembukaan		
Inti		
Penutup		

Asesmen

1. Asesmen Diagnostik
2. Asesmen Formatif (dilakukan setiap pertemuan, sambil proses pembelajaran sesuai tujuan kegiatan hari itu)
3. Asesmen Sumatif (dilakukan di akhir pembahasan topik)

B. LAMPIRAN

Instrumen asesmen:

Hari 1 dan 2:

- Anak mampu menjawab pertanyaan diskusi dengan baik.
- Anak aktif dalam kegiatan kreatif (menggambar kabut asap dan menanam pohon mini).
- Anak dapat menyebutkan minimal 1 cara melindungi diri dari kabut asap.

Hari 3 dan 4:

- Observasi partisipasi anak dalam diskusi dan aktivitas.
- Evaluasi karya seni dan kemampuan anak menceritakan kembali isi cerita.
- Anak mampu berpartisipasi aktif dalam permainan "Udara Bersih vs Polusi."

Hari 5:

MODUL AJAR

BUKU 3

Topik

(LINGKUNGAN HIDUP/POLUSI UDARA)



Kelompok B

PAUD KAMBOJA

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

MODUL AJAR
PAUD KAMBOJA
PEMBELAJARAN PADA TOPIK “POLUSI UDARA”

A. INFORMASI UMUM

Nama	...	Jenjang	TK
Asal Sekolah	PAUD Kamboja	Kelompok/kelas	B
Alokasi Waktu	1-5 pertemuan 5x100 menit 08.00-10.10	Jumlah anak	...
Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	...		
Model Pembelajaran	Kelompok/Sentra/Area		
Fase	Pondasi		
Tema/Sub Tema/Topik	Lingkungan Hidup/Polusi Udara/Mitigasi Kabut Asap		
Tujuan Pembelajaran	<u>Nilai Agama Budi Pekerti:</u> • Anak mampu membiasakan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan. • Anak memahami pentingnya menjaga kesehatan sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan. • Anak menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan dan orang lain dengan tidak membakar sampah serta menjaga kebersihan udara. <u>Jati Diri:</u> • Anak mampu menyebutkan hal-hal atau kegiatan yang disukai. • Anak mampu mengenali dan menerapkan langkah-langkah melindungi diri saat kabut asap sebagai bentuk tanggung jawab pribadi. • Anak menunjukkan kemandirian dalam mengikuti kegiatan yang mendukung kesehatan dan kebersihan. <u>Literasi & STEAM:</u> • Anak menunjukkan sikap banyak bertanya, mengamati, bereksplorasi dan bereksperimen. • Anak dapat berbicara, mengemukakan ide, gagasan dan cerita. • Anak dapat mendengarkan, memahami, dan menceritakan kembali isi cerita tentang kabut asap dan udara bersih.		

	• Anak mampu menunjukkan keaksaraan awal. • Anak menunjukkan kemampuan mengenal lambang-lambang huruf. • Anak mampu mengenal teknologi dan cara menggunakannya. • Anak mampu mengekspresikan imajinasinya menjadi karya seni.
Tujuan Kegiatan	Hari 1: • Anak mengenal apa itu kabut asap dan bahaya yang ditimbulkannya. • Anak memahami pentingnya menggunakan masker saat kabut asap. Hari 2: • Anak memahami pentingnya tinggal di dalam ruangan saat kabut asap. • Anak mengenal cara menjaga udara di dalam rumah tetap bersih. Hari 3: • Anak memahami dampak negatif membakar sampah, terutama saat kabut asap. • Anak belajar menjaga lingkungan agar udara tetap bersih. Hari 4: • Anak memahami pentingnya menyiram halaman untuk mengurangi debu dan partikel kecil. • Anak belajar menjaga lingkungan bersih. Hari 5:
Kata Kunci	Kabut Asap Melindungi Diri, Menjaga Lingkungan
Alat dan Bahan	• Alat Peraga mengenai Materi. • Buku cerita "Belibis dan Lutung Menghadapi Kabut Asap" (lift-the-flap). • Masker kecil untuk anak-anak. • Miniatur rumah dan alat penyaring udara (maket sederhana). • Ember kecil dan alat penyiram tanaman mainan. • Kertas gambar dan spidol. • Stiker atau gambar debu dan asap. • Air bersih untuk demonstrasi menyiram tanaman. "udara bersih" dan kotak sampah (untuk "polusi").
Sarana dan Prasarana	...

PETA KONSEP



Pengenalan Kabut Asap

- **Kabut Asap:** Campuran asap dan udara lembap dari kebakaran lahan dan hutan.
- **Asal Kabut Asap:**
 - Kebakaran hutan.
 - Pembakaran lahan persawahan.

Bahaya Kabut Asap

- Mengandung partikel kecil yang berbahaya bagi kesehatan.
- Menyebabkan gangguan pernapasan (gatal hidung, batuk).
- Mencemari udara yang dihirup oleh manusia dan hewan.

Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan

- Merusak lingkungan (hutan rusak dan hilang).
- Mengganggu kehidupan satwa yang tinggal di hutan.
- Membuat udara tidak nyaman untuk bernapas.

Cara Menghadapi Kabut Asap

- **Perlindungan Diri:**
 - Menutup hidung dan mulut (menggunakan daun atau alat pelindung).
- **Pencegahan:**
 - Tidak membakar lahan sembarangan.
 - Menjaga hutan tetap hijau dan tidak terbakar.

B. KOMPONEN INTI

Urutan Hari/Pertemuan	Ragam Kegiatan
1	Membuat Masker Kertas.
2	Melakukan eksperimen sederhana Polusi Sederhana
3	Membuat Buku jendela Sederhana Jangan Membakar Sampah Sembarangan
4	Membuat Mozaik Udara Bersih.
5	

Langkah-Langkah Memfasilitasi Pembelajaran

Topik : Polusi Udara

Durasi : 5 Pertemuan (durasi tergantung respon dan kebutuhan anak)

HARI 1

Tujuan kegiatan:

- Anak mengenal apa itu kabut asap dan bahaya yang ditimbulkannya.
- Anak memahami pentingnya menggunakan masker saat kabut asap.

Alur	Kegiatan	Alat bahan
Pembukaan	• Salam dan Baca Doa. • Guru menyapa anak-anak dengan ceria dan mengajak menyanyi lagu pembuka/gerak lagu: ".....". • Guru mengajak anak-anak duduk melingkar dan tanya kabar dan berdiskusi Tanya jawab: "Pernahkah kalian melihat kabut? Bagaimana rasanya jika udara berasap?"	• Alat peraga mengenai materi.
Inti	Membaca Cerita: • Guru membacakan halaman 1 cerita "<i>Belibis dan Lutung Menghadapi Kabut Asap</i>" sambil menunjukkan ilustrasi dan membuka flap. Diskusi: • Apa yang dirasakan Bobby? • Kenapa kita perlu memakai masker? Aktivitas Kreatif:	• Buku cerita "<i>Belibis dan Lutung Menghadapi Kabut Asap</i>" • Masker kertas polos (atau potongan kertas berbentuk masker).

	- Membuat masker kertas: - Anak mewarnai dan menghias masker kertas. - Guru memandu anak untuk mengenakan masker kertas sambil bermain peran.	- Crayon, spidol, stiker, glitter, dan lem. - Tali elastis atau pita untuk tali masker..
Penutup	- Guru dan anak-anak menyimpulkan apa yang telah dipelajari tentang "Kabut asap itu berbahaya, jadi kita perlu melindungi diri." - Recalling/Refleksi - Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang sudah dilakukan hari ini. - Afirmasi dan Respon - Diskusi kegiatan yang akan datang atau kegiatan besok. - Doa Pulang.	

HARI 2

Tujuan kegiatan:

- Anak memahami pentingnya tinggal di dalam ruangan saat kabut asap.
- Anak mengenal cara menjaga udara di dalam rumah tetap bersih.

Alur	Kegiatan	Alat bahan
Pembukaan	- Salam dan Baca Doa. - Guru menyapa anak-anak dengan ceria dan mengajak menyanyi lagu pembuka/gerak lagu: ".....". - Pertanyaan pemantik "<i>Apa perlu kita berada di dalam rumah saja saat kabut asap?</i>"	Alat Peraga mengenai Materi
Inti	Membaca Cerita: - Guru melanjutkan pembacaan cerita halaman 2-3 "<i>Belibis dan Lutung Menghadapi Kabut Asap</i>" sambil menunjukkan ilustrasi dan membuka flap. Diskusi: Guru bertanya: - Kenapa kita perlu menutup ventilasi rumah? - Apa fungsi alat penyaring udara? Aktivitas Kreatif: - Anak-anak membuat eksperimen sederhana tentang polusi udara. - Guru menyalakan lilin dengan hati-hati dan meminta anak-anak mengamati api lilin. Tanya: "Apa yang kalian lihat? Ada cahaya dan api dari lilin, ya!"	- Buku cerita ""Belibis dan Lutung Menghadapi Kabut Asap"" - Lilin kecil (tealight candle). - Gelas kaca transparan. - Korek api (digunakan hanya oleh guru atau orang dewasa). - Alas tahan panas (misalnya, piring atau nampan).

	- Langkah 2: Guru perlahan-lahan menutupi lilin yang menyala dengan gelas kaca. Tanya: "Apa yang terjadi pada api lilin?" Jawaban yang diharapkan: Api akan padam setelah beberapa saat karena kekurangan oksigen. - Langkah 3: Setelah gelas dilepas, tunjukkan noda hitam di bagian dalam gelas kaca. Jelaskan: "Ini adalah partikel polusi, yang berasal dari pembakaran lilin. Bayangkan kalau ada banyak lilin seperti ini, udara kita bisa menjadi kotor seperti ini!" - Diskusi dan Penjelasan (10 Menit): Tunjukkan bahwa partikel hitam (jelaga) di gelas kaca adalah contoh sederhana dari polusi udara. - Kaitkan dengan kehidupan sehari-hari: "Partikel seperti ini juga muncul kalau kita membakar sampah atau ada asap dari kendaraan." - Tanyakan: "Bagaimana cara kita menjaga udara tetap bersih?" - Anak-anak dapat menjawab seperti tidak membakar sampah, menanam pohon, dan sebagainya. - Aktivitas Tambahan: Mintalah anak-anak mencetak bekas partikel di gelas kaca ke atas kertas putih (jika memungkinkan). Diskusikan kembali bagaimana partikel ini dapat membuat udara tidak sehat jika terhirup.	Kertas putih.
Penutup	- Guru mengajak anak-anak mengulang pesan moral dari cerita: <i>"Mari menjaga udara tetap bersih dan hutan tetap hijau!"</i>. - Recalling/Refleksi - Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang sudah dilakukan hari ini Menyimpulkan: "Berada di rumah saat kabut asap lebih aman". - Afirmasi dan Respon - Diskusi kegiatan yang akan datang atau kegiatan besok. - Doa penutup dan ucapan terima kasih kepada anak-anak atas partisipasinya juga salam.	

HARI 3

Tujuan kegiatan:

- Anak memahami dampak negatif membakar sampah, terutama saat kabut asap.
- Anak belajar menjaga lingkungan agar udara tetap bersih.

Alur	Kegiatan	Alat bahan
Pembukaan	• Salam dan Baca doa. • Guru menyambut anak dengan salam. • mengajak menyanyi lagu pembuka/gerak lagu: "....." • Guru memberikan pertanyaan pemantik: "Apa yang biasanya kalian lakukan dengan sampah di rumah?"	• Alat peraga mengenai materi.
Inti	• Membaca Cerita: Guru membacakan cerita "Petualangan Enggang dan Tupai Menjaga Udara Bersih" (halaman 4). Gunakan buku lift-the-flap untuk meningkatkan antusiasme. • Diskusi singkat setelah setiap halaman. Pertanyaan: "Apa yang terjadi jika sampah dibakar?" "Apa yang sebaiknya kita lakukan dengan sampah?" Aktivitas Kreatif: Membuat Buku jendela Sederhana Jangan Membakar Sampah Sembarangan • Lipat kertas warna menjadi dua. Tulis judul di sampul depan: "Jangan Membakar Sampah!" Gambar ilustrasi, seperti tong sampah atau lingkungan bersih. • Buat Jendela: Di halaman pertama, gunting persegi kecil untuk jendela. Di balik jendela, gambar asap dari sampah yang dibakar dan tulis: "Bahaya! Polusi udara." • Halaman Pesan Positif: Di halaman kedua, gambar tindakan benar, seperti memilah sampah atau daur ulang. Tulis pesan: "Daur ulang untuk udara bersih!" • Hias Buku: Tambahkan warna, stiker, atau gambar tambahan di halaman buku.	• Buku cerita "Petualangan Enggang dan Tupai Menjaga Udara Bersih" (lift-the-flap). • Kertas warna (A4) • Kertas polos putih • Pensil warna, spidol, crayon • Gunting anak • Lem stik
Penutup	• Recalling/Refleksi • Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang sudah dilakukan hari ini dan Menyimpulkan: "Membakar sampah membuat udara semakin kotor." • Afirmasi dan Respon • Diskusi kegiatan yang akan datang atau kegiatan besok. • Doa Pulang	

HARI 4:

Tujuan kegiatan:

- Anak memahami pentingnya menyiram halaman untuk mengurangi debu dan partikel kecil.
- Anak belajar menjaga lingkungan bersih.

Alur	Kegiatan	Alat bahan
Pembukaan	• Salam dan Baca Doa. • Guru menyapa anak-anak dengan ceria dan mengajak menyanyi lagu pembuka/gerak lagu: ".....". • Pertanyaan pemantik ""<i>Apa yang kalian lakukan untuk membuat lingkungan bersih?</i>""	• Alat peraga mengenai Materi
Inti	Membaca Cerita: • Guru melanjutkan pembacaan cerita halaman 25 dan 6 "<i>Belibis dan Lutung Menghadapi Kabut Asap</i>" sambil menunjukkan ilustrasi dan membuka flap. Diskusi: Guru bertanya: • Kenapa kita perlu menyiram halaman? • Apa manfaat udara bersih bagi tubuh kita? Aktivitas Kreatif: • Anak-anak membuat mozaik udara bersih untuk menggambarkan perbedaan antara udara bersih dan kabut asap, serta pentingnya menjaga kebersihan udara. • Anak-anak memotong kertas warna biru atau hijau untuk menggambarkan udara bersih. • Di sisi lainnya, anak-anak menempelkan potongan kertas berwarna biru atau hijau untuk menggambarkan udara bersih. Bisa juga menambahkan potongan gambar pohon atau tanaman sebagai simbol udara bersih.	• Buku cerita "Petualangan Enggang dan Tupai Menjaga Udara Bersih" (lift-the-flap). • Kertas gambar besar sebagai dasar mozaik. • Potongan kertas warna-warni (misalnya, biru untuk udara bersih, abu-abu atau hitam untuk kabut asap). • Kertas kerajinan kecil (seperti kertas tisu atau karton tipis) untuk membuat potongan-potongan mozaik. • Lem dan gunting. • Spidol atau pensil warna untuk menambahkan detail atau gambar.
Penutup	• Recalling/Refleksi	

	• Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang sudah dilakukan hari ini. • Afirmasi dan Respon • Diskusi kegiatan yang akan datang atau kegiatan besok. • Doa Pulang.	
--	---	--

HARI 5*

Tujuan kegiatan:

Alur	Kegiatan	Alat bahan
Pembukaan		
Inti		
Penutup		

Asesmen

1. Asesmen Diagnostik
2. Asesmen Formatif (dilakukan setiap pertemuan, sambil proses pembelajaran sesuai tujuan kegiatan hari itu)
3. Asesmen Sumatif (dilakukan di akhir pembahasan topik)

C. LAMPIRAN

Instrumen asesmen:

Hari 1 dan 2:

- Anak mampu menjawab pertanyaan diskusi dengan baik.
- Anak aktif dalam kegiatan kreatif (menggambar kabut asap dan menanam pohon mini).
- Anak dapat menyebutkan minimal 1 cara melindungi diri dari kabut asap.

Hari 3 dan 4:

- Observasi partisipasi anak dalam diskusi dan aktivitas.
- Evaluasi karya seni dan kemampuan anak menceritakan kembali isi cerita.

MODUL AJAR

BUKU 4

Topik

(LINGKUNGAN HIDUP/POLUSI UDARA)



Kelompok B

PAUD KAMBOJA

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

MODUL AJAR
PAUD KAMBOJA
PEMBELAJARAN PADA TOPIK “POLUSI UDARA”

A. INFORMASI UMUM

Nama	...	Jenjang	TK
Asal Sekolah	PAUD Kamboja	Kelompok/kelas	B
Alokasi Waktu	1-5 pertemuan 5x100 menit 08.00-10.10	Jumlah anak	...
Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	...		
Model Pembelajaran	Kelompok/Sentra/Area		
Fase	Pondasi		
Tema/Sub Tema/Topik	Lingkungan Hidup/Polusi Udara/Mitigasi Kabut Asap		
Tujuan Pembelajaran	<u>Nilai Agama Budi Pekerti:</u> • Anak mampu membiasakan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan. • Anak memahami pentingnya menjaga kesehatan sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan. • Anak menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan dan orang lain dengan tidak membakar sampah serta menjaga kebersihan udara. <u>Jati Diri:</u> • Anak mampu menyebutkan hal-hal atau kegiatan yang disukai. • Anak mampu mengenali dan menerapkan langkah-langkah melindungi diri saat kabut asap sebagai bentuk tanggung jawab pribadi. • Anak menunjukkan kemandirian dalam mengikuti kegiatan yang mendukung kesehatan dan kebersihan. <u>Literasi & STEAM:</u> • Anak menunjukkan sikap banyak bertanya, mengamati, bereksplorasi dan bereksperimen. • Anak dapat berbicara, mengemukakan ide, gagasan dan cerita.		

	• Anak dapat mendengarkan, memahami, dan menceritakan kembali isi cerita tentang kabut asap dan udara bersih. • Anak mampu menunjukkan keaksaraan awal. • Anak menunjukkan kemampuan mengenal lambang-lambang huruf. • Anak mampu mengenal teknologi dan cara menggunakannya. • Anak mampu mengekspresikan imajinasinya menjadi karya seni.
Tujuan Kegiatan	Hari 1: • Anak memahami pentingnya minum air untuk kesehatan. Hari 2: • Anak mengenal jenis makanan sehat seperti buah dan sayur. • Anak memahami manfaat makanan sehat untuk menjaga kesehatan. Hari 3: • Anak memahami cara menjaga udara bersih di rumah. • Anak mampu mempraktikkan langkah sederhana seperti memasang kain basah. Hari 4: • Anak mengenali tanda gangguan pernapasan dan berbagi informasi penting dengan teman. Hari 5:
Kata Kunci	Kabut Asap Melindungi Diri, Menjaga Lingkungan
Alat dan Bahan	• Alat Peraga mengenai Materi. • Buku cerita "Beruang Madu dan Sigung Menjaga Kesehatan dari Kabut Asap" (lift-the-flap). •
Sarana dan Prasarana	...

PETA KONSEP



Pengenalan Kabut Asap

- **Kabut Asap:** Campuran asap dan udara lembap dari kebakaran lahan dan hutan.
- **Asal Kabut Asap:**
 - Kebakaran hutan.
 - Pembakaran lahan persawahan.

Bahaya Kabut Asap

- Mengandung partikel kecil yang berbahaya bagi kesehatan.
- Menyebabkan gangguan pernapasan (gatal hidung, batuk).
- Mencemari udara yang dihirup oleh manusia dan hewan.

Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan

- Merusak lingkungan (hutan rusak dan hilang).
- Mengganggu kehidupan satwa yang tinggal di hutan.
- Membuat udara tidak nyaman untuk bernapas.

Mewaspadai Tanda Gangguan Kesehatan:

- Gejala seperti batuk, sesak napas, atau mata merah memerlukan perhatian medis.
- Segera mencari bantuan dokter jika mengalami gangguan pernapasan.

B. KOMPONEN INTI

Urutan Hari/Pertemuan	Ragam Kegiatan
1	Menghias tumbler Anak Sehat
2	Bermain Peran dengan <i>Paper Doll</i> Sebagai Pembeli dan Pedagang
3	Membuat Pengharum Udara Alami
4	Bermain Misi Detektif: Cara Menjaga Kesehatan Saat Kabut Asap
5	

Langkah-Langkah Memfasilitasi Pembelajaran

Topik : Polusi Udara

Durasi : 5 Pertemuan (durasi tergantung respon dan kebutuhan anak)

HARI 1

Tujuan kegiatan:

- Anak memahami pentingnya minum air untuk kesehatan.

Alur	Kegiatan	Alat bahan
Pembukaan	- Salam dan Baca Doa. - Guru menyapa anak-anak dengan ceria dan mengajak menyanyi lagu pembuka/gerak lagu: ".....". - Guru mengajak anak-anak duduk melingkar dan tanya kabar dan pertanyaan pemantik: "Pernahkah kalian melihat kabut tebal di pagi hari? Apa yang kalian rasakan?"	Alat peraga mengenai materi.
Inti	Membaca Cerita: - Guru membacakan halaman 1 cerita "<i>Beruang Madu dan Sigung Menjaga Kesehatan dari Kabut Asap</i>" sambil menunjukkan ilustrasi dan membuka flap. Diskusi: "Apa yang Eru dan Agung rasakan saat kabut asap datang?" "Mengapa kita perlu minum air yang cukup saat udara kotor?" Aktivitas Kreatif:	- Alat Peraga sesuai materi. - Buku cerita "<i>Beruang Madu dan Sigung Menjaga Kesehatan dari Kabut Asap</i>"

	- Anak membuat "tumbler anak sehat" dengan menghias tum plastik menggunakan stiker atau spidol. - Anak diajak minum air bersama, sambil guru mengingatkan manfaatnya untuk tubuh.	
Penutup	- Guru dan anak-anak menyimpulkan apa yang telah dipelajari tentang "Kabut asap itu berbahaya, jadi kita perlu melindungi diri." - Recalling/Refleksi - Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang sudah dilakukan hari ini. - Afirmasi dan Respon - Diskusi kegiatan yang akan datang atau kegiatan besok. - Doa Pulang.	

HARI 2

Tujuan kegiatan:

- Anak mengenal jenis makanan sehat seperti buah dan sayur.
- Anak memahami manfaat makanan sehat untuk menjaga kesehatan.

Alur	Kegiatan	Alat bahan
Pembukaan	- Salam dan Baca Doa. - Guru menyapa anak-anak dengan ceria dan mengajak menyanyi lagu pembuka/gerak lagu: ".....".	Alat Peraga mengenai Materi
Inti	Membaca Cerita: - Guru melanjutkan pembacaan cerita halaman 2 "<i>Beruang Madu dan Sigung Menjaga Kesehatan dari Kabut Asap</i>" sambil menunjukkan ilustrasi dan membuka flap. Diskusi: Guru bertanya: - Apa buah atau sayur favorit kalian? - Apa kalian tahu manfaatnya untuk tubuh kita?" Aktivitas Kreatif: Bermain Peran dengan Paper Doll Sebagai Pembeli dan Pedagang - Anak-anak diajak bermain peran, pasar buah dan sayur dengan replika buah/sayur mainan. - Guru berperan untuk fasilitator atau mengajak anak untuk memilih peran sebagai pedagang atau "membeli" buah/sayur.	- Buku cerita "<i>Beruang Madu dan Sigung Menjaga Kesehatan dari Kabut Asap</i>"
Penutup	- Guru mengajak anak-anak mengulang pesan moral dari cerita. - Recalling/Refleksi	

	- Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang sudah dilakukan hari ini Menyimpulkan: "Berada di rumah saat kabut asap lebih aman". - Afirmasi dan Respon - Diskusi kegiatan yang akan datang atau kegiatan besok. - Doa penutup dan ucapan terima kasih kepada anak-anak atas partisipasinya juga salam.	
--	---	--

HARI 3

Tujuan kegiatan:

- Anak memahami cara menjaga udara bersih di rumah.
- Anak mampu mempraktikkan langkah sederhana seperti memasang kain basah.

Alur	Kegiatan	Alat bahan
Pembukaan	- Salam dan Baca doa. - Guru menyambut anak dengan salam. - mengajak menyanyi lagu pembuka/gerak lagu: "....." - Memberikan pertanyaan pemantik dan sedikit mereview pembahasan kemarin. - Guru menyapa anak, bertanya kabar, dan mengajak bernyanyi lagu "<i>Udara Bersih Penting untuk Kita</i>".	Alat peraga mengenai materi.
Inti	Membaca Cerita: Guru membacakan cerita "<i>Beruang Madu dan Sigung Menjaga Kesehatan dari Kabut Asap</i>" (halaman 3). Gunakan buku lift-the-flap untuk meningkatkan antusiasme. Diskusi singkat. Demonstrasi: - Guru menunjukkan langkah memasang kain basah di pintu/jendela miniatur kelas. Aktivitas Kreatif: Membuat Pengharum Udara Alami - Anak-anak menyusun bahan-bahan tersebut ke dalam kantong kecil berbahan kain atau kertas. - Kantong ini diberi pita dan dibawa pulang untuk diletakkan di kamar mereka. - Guru menjelaskan bahwa bahan-bahan ini dapat membuat udara di sekitar terasa lebih segar.	- Buku cerita "<i>Beruang Madu dan Sigung Menjaga Kesehatan dari Kabut Asap</i>" - Kantong kecil dari Kain, Bibit tanaman lidah mertua, Daun pandan, kulit jeruk, rempah seperti kayu manis, dan bunga kering.
Penutup	- Recalling/Refleksi - Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang sudah dilakukan hari ini dan Menyimpulkan: "Apa manfaat memasang kain basah di rumah?" - Afirmasi dan Respon	

	• Diskusi kegiatan yang akan datang atau kegiatan besok. • Doa Pulang	
--	--	--

HARI 4:

Tujuan kegiatan:

- Anak mengenali tanda gangguan pernapasan dan berbagi informasi penting dengan teman.

Alur	Kegiatan	Alat bahan
Pembukaan	• Salam dan Baca Doa. • Guru menyapa anak-anak dengan ceria dan mengajak menyanyi lagu pembuka/gerak lagu: ".....". • Pertanyaan pemantik <i>"Apa yang kalian lakukan untuk membuat lingkungan bersih?"</i>	• Alat peraga mengenai Materi
Inti	Membaca Cerita: • Guru melanjutkan pembacaan cerita halaman 4-6 <i>"Beruang Madu dan Sigung Menjaga Kesehatan dari Kabut Asap"</i> sambil menunjukkan ilustrasi dan membuka flap. Diskusi: Guru bertanya: • "Apa yang kalian rasakan kalau udara di sekitar kotor? Pernah merasa sulit bernapas atau batuk?" • "Apa yang biasanya ibu atau ayah lakukan kalau kalian batuk?" Aktivitas Kreatif: Bermain Misi Detektif: Cara Menjaga Kesehatan Saat Kabut Asap Pengantar: Guru menjelaskan bahwa anak-anak adalah "Detektif Kabut Asap" yang harus menyelesaikan misi untuk membantu Eru dan Agung menjaga kesehatan di kabut asap. Pemberian Misi: Setiap anak (atau kelompok) diberikan kartu misi pertama, seperti: "Cari botol air di sudut bermain." "Temukan buah untuk dimakan di dekat meja hijau." Setelah menemukan benda tersebut, mereka akan mendapatkan misi berikutnya. Melakukan Langkah-Langkah: • Setelah menemukan petunjuk, anak-anak melakukan aktivitas sederhana, misalnya: • Minum air dari botol (berpura-pura jika tidak benar-benar minum).	• Buku cerita "Petualangan Enggang dan Tupai Menjaga Udara Bersih" (lift-the-flap). • Kartu Petunjuk/Misi: Berisi langkah-langkah menjaga kesehatan, misalnya: • "Temukan botol air untuk minum cukup air." • "Cari buah-buahan untuk makan makanan sehat." • "Pasang kipas dengan filter kain untuk menjaga kebersihan udara." • "Temukan masker untuk melindungi pernapasan." • "Ajarkan teman cara melindungi diri dari kabut asap."

	• Mengelompokkan gambar makanan sehat dan tidak sehat. • Memasang "kipas udara bersih" dengan kipas mini dan kain kasa. • Mengenakan masker kecil. • Bermain peran, berpura-pura memberi tahu teman tentang bahaya kabut asap. Penyelesaian Misi: Setelah menyelesaikan semua langkah, anak-anak berkumpul untuk berdiskusi tentang apa yang mereka pelajari dari permainan ini. Poin Diskusi Setelah Bermain: • Mengapa penting minum air saat kabut asap? • Apa manfaat makan makanan sehat bagi tubuh? • Bagaimana menjaga kebersihan udara di rumah membantu kesehatan? • Apa yang harus dilakukan jika ada tanda-tanda gangguan pernapasan?	• Gambar atau benda terkait: • Gambar botol air, buah, kipas, masker, dan ilustrasi berbicara dengan teman. • Benda nyata seperti botol air kecil, mainan buah, masker, atau kipas mini. • Area permainan: Atur ruangan atau taman dengan sudut-sudut tempat "petunjuk" tersembunyi.
Penutup	• Recalling/Refleksi • Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang sudah dilakukan hari ini. • Afirmasi dan Respon • Diskusi kegiatan yang akan datang atau kegiatan besok. • Doa Pulang.	

HARI 5

Tujuan kegiatan:

Alur	Kegiatan	Alat bahan
Pembukaan		
Inti		
Penutup		

Asesmen

1. Asesmen Diagnostik
2. Asesmen Formatif (dilakukan setiap pertemuan, sambil proses pembelajaran sesuai tujuan kegiatan hari itu)

3. Asesmen Sumatif (dilakukan di akhir pembahasan topik)

C. LAMPIRAN

Instrumen asesmen:

Hari 1 dan 2:

- Anak mampu menjawab pertanyaan diskusi dengan baik.
- Anak aktif dalam kegiatan kreatif.
- Anak dapat menyebutkan minimal 1 ...

Hari 3 dan 4:

- Observasi partisipasi anak dalam diskusi dan aktivitas.
- Evaluasi karya seni dan kemampuan anak menceritakan kembali isi cerita.
- Anak mampu berpartisipasi aktif dalam permainan.

Hari 5:

Lampiran. 14 Sertikat Lulus Komprehensif



SERTIFIKAT

KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF

NO : B-T767/Un.14/III.b/PP.00.9/09/2024

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, Menerangkan bahwa :

Radiana Rosada

NIM 210101080036

*Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif Batch III
Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai ujian komprehensif, yang namanya
tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan nilai 70,77
Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya*

Banjarmasin,
1 Oktober 2024

Prof. Dr. Ahmad Murodi, M. Ag.
WAKIL DEKAN BIDANG
AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN



NIP 1978 0808 2005 0116 06



Lampiran. 15 Lembar Konsultasi

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1.	18-07-24	Siapkan mulai membuat produk	
2.	15-11-24	menentukan ilustrator & validator	
3.	09-12-24	Cek Sket so Buku	
4.	14-01-2025	Revisi Instrumen Validasi Ahli & Produk	
5.	14-03-25	Revisi Instrumen Validasi Ahli Materi	
6.	18-03-25	Revisi Bab 4	
7.	25-03-25	Revisi Bab 4	
8.	06-04-25	Revisi Bab 4 &	
9.	17-04-25	Revisi Pembahasan	
10.	22-04-25	Revisi Kesimpulan	
11.	25-04-25	Revisi Abstrak	
12.	28-04-25	all	

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Radiana Rosada
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Kertak Hanyar, 20 Maret 2003
3. Agama : Islam
4. Status Perkawinan : Belum Menikah
5. Alamat : Jl. A. Yani KM 11.700 Jl.Tatah Cina Desa
Banua Hanyar RT.01
6. Pendidikan : a. SDN Gambut 2
b. MTsN 1 Banjar
c. SMAN 1 Gambut
d. UIN Antasari Banjarmasin

7.Orang tua

Ayah

- a. Nama : Afdad Hapif
- b. Pekerjaan : Buruh Tani
- c. Alamat : Jl. A. Yani KM 11.700
Jl.Tatah Cina Desa Banua Hanyar RT.01

Ibu

- d. Nama : Salamah
- e. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- f. Alamat : Jl. A. Yani KM 11.700
Jl.Tatah Cina Desa Banua Hanyar RT.01

8. Saudara : Anak Pertama dari 1 Bersaudara
9. Pengalaman organisasi : a. Anggota Bidang Informasi dan
Komunikasi HMJ PIAUD 2023-2022
b. Wakil Sekretaris Umum HMJ PIAUD
2023-2022 (Surat Mandat)

c. Wakil Sekretaris Umum HMJ PIAUD
2024-2023

10. Prestasi

- : a. Juara 1 Lomba Desain Kelas Tahun 2022
GEBYAR PIAUD 2022
- b. *Best* Penyajian Proposal dalam Lomba
Nasional Proposal Penelitian Mahasiswa
PIAUD 2024 yang Diselenggarakan
Oleh Pengurus Wilayah PPIAUD
Kalimantan.

Banjarmasin, 17 April 2025



Radiana Rosada
NIM. 210101080036